

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014)

EFFECTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO FINANCIAL PERFORMANCE (EMPIRICAL STUDY ON SUB SECTOR OF TELECOMMUNICATION ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN PERIOD 2012-2014)

Nikmatul Akbar¹, Brady Rikumahu, S.E., MBA², Anisah Firli, S.M.B., MM³
Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Universitas Telkom

Email: nikmatulakbar@students.telkomuniversity.ac.id, bradyrikumahu@telkomuniversity.ac.id,
firli297@yahoo.co.id

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk *sustainability reporting* yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel serta uji t. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan CSR sebagai variabel independen lalu ROA dan ROE sebagai variabel dependen dengan signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi data panel dapat disimpulkan bahwa secara parsial CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan CSR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROE, pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014.

Kata Kunci: CSR, ROA, ROE

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) is one form of *sustainability reporting* who made the company is no longer faced with the responsibilities based on *single bottom line*, namely the company (*corporate value*) that reflection to *financial condition* course. But the responsibility of companies should based on *triple the bottom lines* have also noticed social and environmental problems. Methods used in research is data panel regression and t-test. Data panel was a series of data time and cross section. Variables used the research is *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, and CSR as the independent variable to ROA and ROE as dependent variable with significance of 5%. Based on the results of testing use regression data panel can be concluded that in partial CSR having influence a significant impact on ROA and CSR having influence not significantly to ROE, to companies sub sector telecommunication listed on the indonesia stock exchange (BEI) a period of 2012-2014.

Keyword: CSR, ROA, ROE

Pendahuluan

Latar Belakang

CSR merupakan gagasan yang membuat perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam hal keuangannya saja, tetapi juga terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Tanggung jawab perusahaan lebih luas lagi, sampai pada masyarakat. Gangguan yang terjadi pada perusahaan dari pihak luar dapat mengakibatkan lingkungan kerja yang tidak kondusif. Masyarakat akan memberikan respon positif apabila perusahaan dapat menunjukkan tanggung jawab sosial serta kepedulian pada lingkungan sekitar. Fenomena ini mengakibatkan perubahan orientasi didunia bisnis yaitu dari *shareholder* dan *stakeholder* ^[3]. Tanggung jawab sosial dapat berguna untuk menjaga hubungan antara perusahaan dan lingkungannya.

Kinerja keuangan perusahaan yang menentukan kinerja perusahaan baik atau buruk dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Indikator yang sering digunakan investor untuk menilai perusahaan adalah rasio keuangan yaitu ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*) ^[1]. ROA (*Return on Asset*) yang merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki, ROA (*Return on Asset*) yang negatif disebabkan oleh laba perusahaan dalam kondisi negatif ^[2]. Tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel ROE sebagai proksi dari kinerja keuangan. Hal ini berarti ada dampak produktif yang signifikan antara aktifitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah diatas maka penulis mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh *Return On Asset* (ROA) pada subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh *Return On Equity* (ROE) pada subsektor telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

Landasan Teori

***Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Pelaksanaan program CSR belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat, yang disebabkan oleh minimnya perhatian perusahaan terhadap pelaksanaan CSR. Tata kelola perusahaan yang baik dan kegiatan CSR harus tertanam dalam budaya perusahaan, dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan strategi jangka pendek dan jangka panjang perusahaan^[5]. Program CSR sebagai wujud keterlibatan sektor privat dalam memberdayakan masyarakat miskin sehingga mereka terbebas dari permasalahan sosial yang mereka hadapi^[6]. Sesungguhnya tanggung jawab sosial perusahaan memberikan kapasitas dalam membangun *corporate building* demi terjaminnya *going concern* perusahaan, yang termasuk didalamnya keterampilan karyawan, masyarakat dan pemerintah. Standar pengukuran CSR yang berkembang di Indonesia merujuk pada standar yang diterapkan GRI (*Global Reporting Initiative*). Standar GRI dipilih karena lebih fokus pada standar pengungkapan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dengan tujuan meningkatkan kualitas pemanfaatan *sustainability reporting*^[4].

***Return On Asset* (ROA)**

Return on Assets merupakan rasio laba bersih terhadap total aset. ROA digunakan untuk mengukur efisiensi dari perusahaan dalam alokasi dan penggunaan sumber daya^[7]. Rumus untuk menghitung ROA adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad \text{(A)}$$

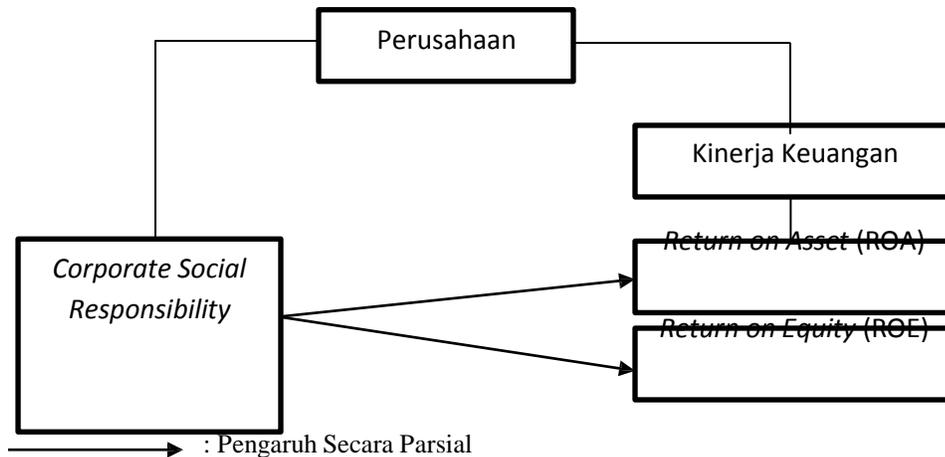
***Return On Equity* (ROE)**

Return On Equity merupakan rasio yang mengukur kinerja perusahaan pada laba bersih terhadap ekuitas, rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham^[7]. Adapun rumus ROE adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \quad \text{(B)}$$

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini ingin melihat bagaimana pengaruh secara parsial pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh *Return On Asset (ROA)* dan pengaruh secara parsial pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh *Return On Equity (ROE)*

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*.
2. *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

Pembahasan

Pengaruh CSR terhadap ROA

Hasil pengujian model regresi data panel menggunakan uji *hausman* pada tabel 4.1 memperlihatkan bahwa nilai probabilitas *cross section random effect* > 0.05, maka model yang dipilih adalah *random effect model* dan menghasilkan regresi data panel sebagai berikut:

TABEL 4.1

Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.271553	0.084147	-3.227106	0.0053
CSRD?	0.699527	0.169281	4.132342	0.0008
Random Effects (Cross)				
_BTEL--C	-0.222452			
_EXCL--C	0.057739			
_FREN--C	0.009363			
_INVS--C	0.200927			
_ISAT--C	-0.021918			
_TLKM--C	-0.023658			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.152788	0.9280
Idiosyncratic random			0.042571	0.0720
Weighted Statistics				
R-squared	0.529397	Mean dependent var		-0.006649
Adjusted R-squared	0.499984	S.D. dependent var		0.058640
S.E. of regression	0.041465	Sum squared resid		0.027510
F-statistic	17.99891	Durbin-Watson stat		1.752505
Prob(F-statistic)	0.000621			

Sumber: : Olah Data Penulis (*Eviews 9 for Windows*)

Model *Random Effect* akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu ,didalam menjelaskan model *Random Effect* kita mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep.

Persamaan model regresi data panel setiap perusahaan yang penulis teliti sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------------|-----|
| a) Bakrie Telekom (BTEL) | (C) |
| b) XL Axiata (EXCL) | (D) |
| c) Smartfren Telekom (FREN) | (E) |
| d) Inovisi Infracom (INVS) | (F) |
| e) Indosat (ISAT) | (G) |
| f) Telekomunikasi Indonesia (TLKM) | (H) |

Dari persamaan regresi data panel setiap perusahaan dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan sub sektor telekomunikasi jika tidak melakukan *Corporate Social Responsibility Disclosure* akan menghasilkan *Return On Asset* minus dengan kata lain mengalami kerugian.

Model regresi data panel *random effect model* yang menghasilkan regresi data panel secara umum sebagai berikut:

(I)

Dari model regresi tersebut, maka dapat diketahui bahwa:

1. Jika nilai CSR = 0 maka nilai ROA sebesar -0.2271553.
2. Adanya peningkatan 1% pada *Corporate Social Responsibility Disclosure* akan meningkatkan nilai *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.699527%.

Corporate Social Responsibility secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

H0 diterima : $t_{hitung} \leq 2.1199$

H0 ditolak : $t_{hitung} > 2.1199$

Variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA memiliki t_{hitung} sebesar 4.132342, sehingga $4.132342 > 2.1199$. Artinya H0 ditolak dan variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh CSR terhadap ROE

TABEL 4.2

Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Dependent Variable: ROE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/08/16 Time: 03:09
 Sample: 2012 2014
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.144612	0.933389	0.154932	0.8788
CSR	0.827498	2.515418	0.328970	0.7464

R-squared	0.006718	Mean dependent var	0.416317
Adjusted R-squared	-0.055362	S.D. dependent var	1.795727
S.E. of regression	1.844765	Akaike info criterion	4.167020
Sum squared resid	54.45052	Schwarz criterion	4.265950
Log likelihood	-35.50318	Hannan-Quinn criter.	4.180661
F-statistic	0.108222	Durbin-Watson stat	2.902633
Prob(F-statistic)	0.746445		

Sumber: Olah Data Penulis (*Eviews 9 for Windows*)

Dari tabel 4.2 dapat dilihat nilai koefisien dari masing masing variabel, sehingga model regresi data panel yang terbentuk pada penelitian ini adalah:

(J)

Dari model regresi tersebut, maka dapat diketahui bahwa:

1. Jika nilai CSR = 0 maka nilai ROE sebesar 0.144612.
2. Adanya peningkatan 1% pada *Corporate Social Responsibility Disclosure* akan meningkatkan nilai *Return On Equity* (ROE) sebesar 0.827498%.

Corporate Social Responsibility secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

H0 diterima : $t_{hitung} \leq 2.1199$

H0 ditolak : $t_{hitung} > 2.1199$

Variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap ROA memiliki t_{hitung} sebesar 0.328970. Maka $0.328970 \leq 2.1199$ Artinya H0 diterima dan variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Dapat disimpulkan bahwa jika perusahaan sub sektor telekomunikasi tidak mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* pemegang saham masih mendapatkan laba untuk setiap Rp 1 yang diinvestasikan namun perusahaan tidak mendapatkan laba.

Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saran

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa nilai pengungkapan CSR belum maksimal pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, meskipun standar pengungkapan telah ditujukan untuk shareholder dan stakeholder yang ada di Indonesia. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Perusahaan harus meningkatkan *Corporate Social Responsibility* karena *Corporate Social Responsibility* berdampak positif terhadap kinerja keuangan yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dan pada perusahaan yang memiliki *Return On Assets* (ROA) rendah harus meningkatkan *Corporate Social Responsibility* karena berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan pada *Return On Assets* (ROA) .
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi investor dalam melakukan investasi saham dengan melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan khususnya melalui rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).
3. Bagi Peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini, dengan melihat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan selain *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) misalnya rasio *Return On Sales* (ROS), *Rate of Return Investment* (ROI), *Leverage*, *Company Size*, dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- [1] Citraningrum, et al. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Financial Performance* dan *Firm Value* (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks SRI KEHATI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB) volume 14 Nomor 1, 1 September.
- [2] Ekadjaja, Agustin dan Edward Bunaidi. 2012. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanegara*, Volume 12 Nomor 2 November : 655-674.
- [3] Juliarsa, Gede et al. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. ISSN 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3: 723-738.
- [4] Najah, A. & Jarboui, A. 2013. *The Social Disclosure Impact on Corporate Financial Performance: Case of Big French Companies*, *International Journal of Management Business Research*, 3(4), 337-351.
- [5] Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [6] Urip, Sri. 2014. Strategi CSR. Tangerang Selatan: Literati Imprint dari Lentera Hati, Anggota IKAPI.
- [7] Van Horne, James C. dan Jhon M. Wachowicz, Jr. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan “*Fundamental of Financial Management, 13th ed*”. Jakarta: Salemba Empat.

